

## DAFTAR PUSTAKA

- Achamadi. (2011). *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Achmadi, U. F. (2010). *Buletin Jendela Epidemiologi* (S. Sirih (ed.)). Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi, Kementerian Kesehatan RI.
- Adiatma, A., Tohari, A., Faisal, A., & Alam, S. (2021). Altitude Factors Affect Dengue Fever Cases in South Sulawesi: A Study Using Poisson Inverse Gaussian Regression Model. *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.24252/diversity.v1i2.19764>
- Agustina, N., Abdullah, A., & Arianto, E. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Daerah Endemis DBD di Kota Banjarbaru. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 15(2), 171–178. <https://doi.org/10.22435/blb.v15i2.1592>
- Amelia, K., Asril, L. O., & Febrianti, L. (2020). Pemodelan Incident Rate Demam Berdarah Dengue Di Indonesia Yang Berkaitan Dengan Faktor Lingkungan Menggunakan Metode Geographically Weighted Regression (GWR). *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar Dan Lingkungan Hidup*, 20(1), 40–44. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/ekologia>
- Anggraini, shinta dan Retno.2018. *Hubungan Keberadaan Jentik Dengan Kejadian DBD Di Kelurahan Kedurus Surabaya*.Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol.10 No.03. Surabaya
- Astuti, S. D. (2017). *Hubungan Antara Ph Air Dengan Persentase Keberadaan Jentik Nyamuk Di Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Atikasari, E., & Sulistyorini, L. (2018). Pengendalian Vektor Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Rumah Sakit Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.73-84>
- Bestari, R. S., & Siahaan, P. P. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti*. *Biomedika*, 10(1), 1–5. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v10i1.5847>

- Candra, A. (2010). Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan Dengue Hemorrhagic Fever : Epidemiology , Pathogenesis , and Its Transmission Risk Factors. *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, Dan Faktor Risiko Penularan*, 2(2), 110–119.
- Christophers Sir SR. 1960. *Aedes aegypti (L) The Yellow Fever Mosquito*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Dinas Kesehatan Prov. Sulsel. (2020). Profil Kesehatan Peovinsi Sulawesi Selatan.
- Dinas Kesehatan Kab. Enrekang. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Enrekang.
- Fini, K., Nur, N. H., & Syamsul, M. (2021). Risk Factors For Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Cases In The Working Area Of Mamajang Health Center, Makassar City. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v1i1.208>
- Felta Suliani. (2021). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2021. <https://repository.unja.ac.id/25371/>
- Hasanuddin Ishak. (2018). *Pengendalian Vektor (Massagena)*.
- Harlan, Rita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Hidayati, L., Hadi, U. K., & Soviana, S. (2017). Pemanfaatan ovitrap dalam pengukuran populasi Aedes sp. dan penentuan kondisi rumah. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 14(3), 126-134.
- Himah, E. F., & Huda, S. (2018). Gambaran Upaya Pencegahan Penyakit Dbd (Demam Berdarah Dengue) Pada Keluarga Di Desa Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.31596/jcu.v0i0.216>
- Hutri, V. T., Oksfriani, J. S., & Odi, R. P. (2020). Ketinggian Tempat dan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal of Public Halth and Community Medicine*. Vol 1, No 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/26642>

- lin, N. K., Yulianti, D. L., & Luron, N. G. (2020). Masyarakat Terhadap Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue ( Dbd ) Pendahuluan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(2), 75–85.
- Indriyani, D. P. R., & Gustawan, I. W. (2020). Manifestasi klinis dan penanganan demam berdarah dengue grade 1: sebuah tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 694. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.847>
- Kaeng, L. W., Warouw, F., & Sumampouw, O. J. (2020). Perilaku Pencegahan dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 01-06.
- Kemendes RI. (2020). Demam Berdarah Dengue Indonesia. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia*, 5(7), 9.
- Kinansi, R. R., & Pujiyanti, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva Aedes dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 1–20. <https://doi.org/10.22435/blb.v16i1.1924>
- Kurniawati, R. D., & Ekawati, E. (2020). Analisis 3M Plus Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Puskesmas Margaasih Kabupaten Bandung. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.22435/vk.v12i1.1813>
- Lahdji, A., & Putra, B. B. (2017). Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang. *MEDIKA*, 8(1).
- Lesar, E., Joseph, W. B. ., & Pinontoan, O. R. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Masyarakat Tentang Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Desa Toure Kabupaten Minahasa Tahun 2020. *Kesmas*, 9(7), 168–175.
- Lin, C.-H., Schioler, K. L., Ekstrom, C. T., & Konradsen, F. (2018). Location, seasonal and functional characteristics of water-holding containers with juvenile *Aedes albopictus* in urban southern Taiwan: a cross-sectional study. *Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene*, 113(11), 685–692. <https://doi.org/10.1093/trstmh/trz060>
- Listiono, H., & Novianti, L. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan

Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Karakteristik Kontainer. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), 74–86. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i1.315>

Listiono, H., Rimbawati, Y., & Apriani, M. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 2013–2015.

Maftukhah, M., Azam, M., & Azinar, M. (2017). Hubungan Sosiodemografi n dengan Keberadaan Jentik di Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 11(1), 78-83.

Marbun, H. C., Indirawati, S. M., & Nurmaini, N. (2021). Hubungan Karakteristik Penjamu dan Breeding Place dengan Kejadian DBD Di Kabupaten Serdang Bedagai. *Syntax Idea*, 3(4), 789-799.

Muh. Kamil Muh. Arief. (2020). *Pengaruh Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pengelola Dan Jemaah Serta Densitas Larva Aedes Aegypti Di Masjid Al-Markaz Al-Islami Kota Makassar*. Tesis.

Muriadi. (2021). Analisis Bionomik Nyamuk Dengan Penularan DBD di Wilayah Puskesmas Takalala Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng. *Jurnal Sulolipu. Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/2382>

Nisa, K. (2018). Survey Kepadatan Larva *Aedes Sp* Dan Karakteristik Tempat Penampungan Air Di Gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2018*, 5, 97–103.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (S. Notoatmodjo (ed.); PT Asdi Ma). PT RINEKA CIPTA.

Nugroho, S. S., Mujiyono, M., Setyaningsih, R., Garjito, T. A., & Ali, R. S. M. (2019). Daftar Spesies Dan Data Distribusi Terbaru Nyamuk *Aedes* Dan *Verrallina* (Diptera: Culicidae) Di Indonesia. *Vektora: Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 11(2), 111–120. <https://doi.org/10.22435/vk.v11i2.1462>

Perwitasari, D., RES, R. N., & Ariati, J. (2018). Indeks Entomologi dan Sebaran Vektor Demam Berdarah Dengue di Provinsi Maluku Utara Tahun 2015. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 279–288. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.242>

- Purnama, S. G. (2017). Diklat Pengendalian Vektor. *Prodi IKM FK Universitas Udayana*, 4–50.
- Purnawinadi, I. G., Gabriel, K. J., Ali, S. M., & Latin, A. (2020). *DEMAM BERDARAH DENGUE Demam berdarah dengue ( DBD ) oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk Aedes ( Ae ). Ae aegypti merupakan disebabkan oleh 4 serotipe virus dengue , plasma menyebabkan kematian ( Depkes RI , World (. 2(2), 25–34.*
- Pusdatin Kemenkes RI. (2018). *Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia Tahun 2017*. Pusat Data Dan Indormasi Kementerian Kesehatan RI.
- Prasetyowati., Heni., Astuti, Endang Puji., & Widawati, Mutiara. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti di Daerah Endemis: Demam Berdarah Dengue (DBD) Jakarta Barat. *Balaba*, 13(2): 115-124.
- Rahmah, S., & Adiningsih, R. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Majene. *Buletin Keslingmas*, 41(2), 65-69.
- Ramadhan, B. I., & Achmadi, U. F. (2020). Keberadaan Jentik Aedes aegypti dan Aedes albopictus Berdasarkan Karakteristik Kontainer di Sekolah Dasar, Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur, Tahun 2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(1).
- Risman, K., Mutia, D., & Ulfa, H. (2022). Risiko Penularan DBD Berdasarkan Maya Index di Kelurahan Batu 9 Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://jkk.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/490>
- Rasjid, A., & Muriadi, M. (2021). ANALISIS BIONOMIK NYAMUK DENGAN PENULARAN DBD DI WILAYAH PUSKESMAS TAKALALA KEC. MARIORIWAWO KAB. SOPPENG. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21(2), 265-271.
- Rosita, I., Marlina, H., & Yulianto, B. (2021). *Hubungan Karakteristik Sumur Gali Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Tahun 2020*. 1, 263–272.
- Rushadi, Hewstiningsih, R., Kusariana, N., & Yuliatwati, S. (2021). *Kepadatan Nyamuk Di Wilayah Buffer Pelabuhan Muara Sabak ( Studi di Kelurahan Muara Sabak Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur ,*

Jambi ). 9, 223–230. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

SALEMPANG, N. (2020). *HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DENGAN KEPADATAN LARVA Aedes Aegypti Di Kecamatan Ranjepao Kabupaten Toraja Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

SALMA, B. S. (2022). *HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMPING 1 KABUPATEN SLEMAN* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Sari, dkk.2018.*Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Medan Tembung*. Jurnal Kesehatan Pena Medika. USU.Vol.8 No.1 Juni

Sari, S. I. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).

Sartiwi, W., Apriyeni, E., & Sari, I. K. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 9(2), 148–158. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

Singga, S. (2019). Hubungan Jumlah Anggota Keluarga, Kepadatan Rumah dan Mobilitas dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Kupang. Prosiding Semnas Sanitasi, 212-217

Sucipto C.D.2011.Vektor Penyakit Tropis:Seri Kesehatan Lingkungan. Gosyen Publishing

Segijanto, S. (2006). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press

Sucipto C.D.2011.Vektor Penyakit Tropis:Seri Kesehatan Lingkungan. Gosyen Publishing

Sulfiani, Hayatie, L., & Djalalluddin. (2021). Literature Review: Hubungan Suhu dan Kelembaban Ruangan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti. *Ppjp.Ulm.Ac.Id*, 37(1), 461–472. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/4039>

- Sunaryanti, S. S. H., & Iswahyuni, S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Desa Jelok Cepogo Boyolali. *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i1.347>
- Surya Nirmalasari. (2021). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku Sehat Dengan Keberadaan Larva *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Salutungo Kabupaten Soppeng. Skripsi. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/7280/>
- Sutriawan, A., Aba, M., & Habibi, J. (2020). Determinan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Daerah Perkotaan: Studi Retrospektif. *Journal of Nursing and Public Health*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jnph.v8i2.1173>
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 23–32. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.936>
- Sholikhatun, W. R., Ramadhani, T., Sofiyatun, E., & Faidah, D. A. (2020). Pemanfaatan Ovitrap indeks dalam Surveilans Vektor DBD di Kelurahan Kutabanjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *JHECDs: Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 6(2), 58–64.
- TAMPANG, Try Omega Priskila. *Analisis Spasial Demam Berdarah Dengue Kota Manado Dan Analisis Upaya Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Sebelum Dan Masa Covid-19 di Kecamatan Malalayang= Spatial Analysis Of Dengue Fever Manado City And Analysis Of Efforts To Control Dengue Fever Before And During Covid-19 In Malalayang District*. 2022. PhD Thesis. Universitas Hasanuddin.
- Tomia, A., Hadi, U. K., Soviana, S., & Retnani, E. B. (2019). Maya Index dan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Kota Ternate, Maluku Utara. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 133–142. <https://doi.org/10.22435/blb.v15i2.1936>
- Trapsilowati, SKM, M.Kes, W., Anggraeni, Y. M., Prihatin, M. T., Pujiyanti, A., & Garjito, T. A. (2019). Indikator Entomologi Dan Risiko Penularan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Pulau Jawa, Indonesia. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.22435/vk.v11i2.1829>

- Uliya, B. F., Afandi, A., & Siswanto, Y. (2020). *Ketahanan Hidup Larva Aedes Aegypti Pada Air Limbah Laundry Dan Air Kotoran Sapi*. 1(4), 1–20. [https://www.mext.go.jp/content/20200214-mxt\\_daigakuc02-000004849\\_3.pdf](https://www.mext.go.jp/content/20200214-mxt_daigakuc02-000004849_3.pdf)
- Washliyah, S., Tarore, D., & Salaki, C. (2019). Hubungan Tempat Perindukan dengan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Jurnal Bios Logos*, 9(2), 62–66. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/bioslogos/article/view/24174>
- Winta, O. B., & Susilawati. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal Dengan Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*. Vol 1. No 8. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1927/1598>
- Yulianti, E., Juherah, & Abdurrivai. (2020). *Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup Nyamuk Aedes Pada Berbagai Madia Air (Studi Literatur)*. 2507(February), 1–9.
- Yushananta, P. (2021). *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan Demam Berdarah Dengue dan Hubungannya dengan Faktor Cuaca*. 6, 117–126.



# LAMPIRAN

# TESIS

## Lampiran 1. Persurata



Lampiran 5

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Sekretariat: Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 585658  
Fax: (0411) 586013. Email: [dekanfkmuh@gmail.com](mailto:dekanfkmuh@gmail.com). Website: [www.fkm.unhas.ac.id](http://www.fkm.unhas.ac.id)

### SURAT PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG

No. *477* /UN4.14.8/PT.01.04/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Masni, Apt., MSPH  
N I P : 19590605 198601 2 001  
Jabatan : Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin

Menyatakan bahwa :

N a m a : Dicky Alamsyah  
N I M : K012202036  
Judul Penelitian : Analisis Bionomik dan Lingkungan Nyamuk Aedes Aegypti Sebagai  
Vektor DBD di Wilayah Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang

Disetujui untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas.  
Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Agustus 2022

a.n Dekan  
Ketua Program Studi S2  
Ilmu Kesehatan Masyarakat

*Prof. Dr. Masni, Apt., MSPH*  
NIP. 19590605 198601 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013  
E-mail : [fm.unhas@gmail.com](mailto:fm.unhas@gmail.com), website : [www.fm.unhas.ac.id](http://www.fm.unhas.ac.id)

No : 9977/UN4.14/PT.01.04/2022 29 Agustus 2022  
Lamp : Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di –  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dicky Alamsyah**  
Nomor Pokok : **K012202036**  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **"Analisis Bionomik dan Lingkungan Nyamuk Aedes Aegypti Sebagai Vektor DBD di wilayah Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang"**.

Pembimbing : 1. Prof. dr. Hasanuddin Ishak, M.Sc., Ph.D. (Ketua)  
2. Dr. Syamsuar, SKM., M.Kes., M.Sc.PH (Anggota)

Waktu Penelitian : September – Nopember 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



**Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D**  
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [plsp@sulselprov.go.id](mailto:plsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 8489/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Enrekang  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor :  
9977/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 29 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti  
dibawah ini:

N a m a : DICKY ALAMSYAH  
Nomor Pokok : K012202036  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km,. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis,  
dengan judul :

**" ANALISIS BIONOMIK DAN LINGKUNGAN NYAMUK AEDES AEGYPTI SEBAGAI VEKTOR DBD  
DI WILAYAH DATARAN TINGGI KABUPATEN ENREKANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 September s/d 31 Oktober 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud  
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 31 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinaa*.





PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079  
**ENREKANG**

Enrekang, 06 September 2022

Kepada

Yth.1.Camat Se-Kab.Enrekang

2.Kepala Puskesmas Se-Kab.Enrekang

Di-

Masing-Masing Tempat

Nomor : 559/DPMPSTSP/IP/IX/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 8489/S.01/PTSP/2022 tanggal 31 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Dicky Alamsyah**  
Tempat Tanggal Lahir : Gura, 15 Maret 1997  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Gura Desa Buntu Mondong Kec. Buntu Batu

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan tesis dengan judul: "**Analisis Bionomik dan Lingkungan Nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai Vektor DBD di Wilayah Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang**".

Dilaksanakan mulai, Tanggal 01 September 2022 s/d 31 Oktober 2022

Pengikut/Anggota : -

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil kegiatan kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG  
Kepala DPMPSTSP Kab. Enrekang



**Dr. Ir. GHADAR BULU, ST., MT**

Pangkat: Pembina Tk. I

NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Kepala DINKES Kab. Enrekang.
04. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar.
05. Yang Bersangkutan (**Dicky Alamsyah**).
06. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
DINAS KESEHATAN**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 56 Telp./Fax 0420-21010/21550  
e-mail: yankesdinkes\_ekg@yahoo.com

**ENREKANG** Kode Pos 91713

**SURAT KETERANGAN**

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor:559/DPMPTSP/IP/IX/2022 Tanggal 06 September perihal Izin Penelitian ,Maka yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Dicky Alamsyah  
Tempat Tanggal lahir : Gura, 15 Maret 1997  
Alamat tempat tinggal : Gura Desa Buntu Mondong Kec.Buntu Batu  
Studi : Pascasarjana/Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar  
Judul Penelitian : "Analisis Bionomik dan Lingkungan Nyamuk Aedes Aegypti sebagai Vektor DBD di Wilayah Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang"  
Tempat Penelitian : di Wilayah Kabupaten Enrekang  
Tanggal Penelitian : 01 September 2022 s/d 31 Oktober 2022

Bahwa benar telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kabupaten Enrekang, Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 05 Oktober 2022

Kepala Dinas Kesehatan



Sutrisno, SE, SKM, MM

Pangkat : Pembina Tk.IV/b

Nip. 19670330 198803 1 010

## Lampiran 2 Dokumentasi



Pengukuran Suhu, Kelembaban, dan PH



Keberadaan Jentik Pada Tempat Penampungan Air



Wawancara dengan responden





Keberadaan Telur Nyamuk Aedes Aegypti pada ovitrap



Keberadaan Tempat Peristirahatan Nyamuk Aedes Aegypti



Penangkapan Nymauk Aedes Aegypti di dalam dan di luar rumah



### Lampiran 3 Karakteristik responden

Statistics					
		kelompok	umur	jenis_kelamin	pendidikan
N	Valid	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0

kelompok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kasus	62	50.0	50.0	50.0
	kontrol	62	50.0	50.0	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 – 4 Tahun	4	3.2	3.2	3.2
	1 – 4 Tahun	8	6.5	6.5	9.7
	5 – 14 Tahun	58	46.8	46.8	56.5
	15 – 44 Tahun	52	41.9	41.9	98.4
	>= 44 Tahun	2	1.6	1.6	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

jenis_kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	64	51.6	51.6	51.6
	Perempuan	60	48.4	48.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	19	15.3	15.3	15.3
	SD	46	37.1	37.1	52.4
	SMP	13	10.5	10.5	62.9
	SMA	22	17.7	17.7	80.6
	SARJANA	24	19.4	19.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

### Karakteristik responden kasus

umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 – 4 Tahun	3	4.8	4.8	4.8
	1 – 4 Tahun	1	1.6	1.6	6.5
	5 – 14 Tahun	34	54.8	54.8	61.3
	15 – 44 Tahun	22	35.5	35.5	96.8

>= 44 Tahun	2	3.2	3.2	100.0
Total	62	100.0	100.0	

### jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	34	54.8	54.8	54.8
	Perempuan	28	45.2	45.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	3	4.8	4.8	4.8
	SD	27	43.5	43.5	48.4
	SMP	6	9.7	9.7	58.1
	SMA	11	17.7	17.7	75.8
	SARJANA	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

### Karakteristik responden kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 – 4 Tahun	1	1.6	1.6	1.6
	1 – 4 Tahun	7	11.3	11.3	12.9

	5 – 14 Tahun	24	38.7	38.7	51.6
	15 – 44 Tahun	30	48.4	48.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

<b>jenis_kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	48.4	48.4	48.4
	Perempuan	32	51.6	51.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

<b>pendidikan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	16	25.8	25.8	25.8
	SD	19	30.6	30.6	56.5
	SMP	7	11.3	11.3	67.7
	SMA	11	17.7	17.7	85.5
	SARJANA	9	14.5	14.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

#### Lampiran 4 Hasil Univariat

Kejadian DBD					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasus	62	50.0	50.0	50.0
	Kontrol	62	50.0	50.0	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Keberadaan jentik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	58	46.8	46.8	46.8
	Tidak ada	66	53.2	53.2	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Keberadaan telur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	52	41.9	41.9	41.9
	Negatif	72	58.1	58.1	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

<b>Kondisi Suhu</b>					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	optimal	55	44.4	44.4	44.4
	tidak optimal	69	55.6	55.6	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

<b>Kondisi pH</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	optimal	101	81.5	81.5	81.5
	tidak optimal	23	18.5	18.5	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

<b>Kelembaban ruangan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	optimal	40	32.3	32.3	32.3
	tidak optimal	84	67.7	67.7	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

<b>Kepadatan Hunian</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak memenuhi syarat	59	47.6	47.6	47.6
	Memenuhi syarat	65	52.4	52.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Perilaku Menggigit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dalam Rumah	68	54.8	54.8	54.8
	Luar Rumah	56	45.2	45.2	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Tempat Peristirahatan Nyamuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dalam Rumah	59	47.6	47.6	47.6
	Luar Rumah	65	52.4	52.4	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

Tempat Perkembangbiakan Nyamuk					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	66	53.2	53.2	53.2
	Tidak Ada	58	46.8	46.8	100.0
	Total	124	100.0	100.0	

## Lampiran 5 Hasil Bivariat

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent t	N	Percent t	N	Percent t
Keberadaan jentik * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Keberadaan telur * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Kondisi Suhu * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Kondisi pH * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Kelembaban ruangan * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Kepadatan Hunian * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Perilaku Menggigit * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Tempat Peristirahatan Nyamuk * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%
Tempat Perkembangbiakan Nyamuk * Kejadian DBD	124	100.0 %	0	0.0%	124	100.0%



### Keberadaan jentik \* Kejadian DBD

Crosstab					
		Kejadian DBD			
		Kasus	Kontrol	Total	
Keberadaan jentik	Ada	Count	47	11	58
		% within Keberadaan jentik	81.0%	19.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	75.8%	17.7%	46.8%
	Tidak ada	Count	15	51	66
		% within Keberadaan jentik	22.7%	77.3%	100.0%
		% within Kejadian DBD	24.2%	82.3%	53.2%
Total		Count	62	62	124
		% within Keberadaan jentik	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square <sup>a</sup>	41.981	1	.000		

Continuity Correction <sup>b</sup>	39.681	1	.000		
Likelihood Ratio	44.810	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	41.643	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Keberadaan telur \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		Total
			Kasus	Kontrol	
Keberadaan telur	Positif	Count	45	7	52
		% within Keberadaan telur	86.5%	13.5%	100.0%
		% within Kejadian DBD	72.6%	11.3%	41.9%
	Negatif	Count	17	55	72
		% within Keberadaan telur	23.6%	76.4%	100.0%
		% within Kejadian DBD	27.4%	88.7%	58.1%
Total		Count	62	62	124

	% within Keberadaan telur	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square <sup>a</sup>	47.825	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	45.341	1	.000		
Likelihood Ratio	52.110	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	47.439	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kondisi Suhu \* Kejadian DBD

Crosstab			
	Kejadian DBD		Total
	Kasus	Kontrol	

Kondisi Suhu	optimal	Count	35	20	55
		% within Kondisi Suhu	63.6%	36.4%	100.0%
		% within Kejadian DBD	56.5%	32.3%	44.4%
	tidak optimal	Count	27	42	69
		% within Kondisi Suhu	39.1%	60.9%	100.0%
		% within Kejadian DBD	43.5%	67.7%	55.6%
Total		Count	62	62	124
		% within Kondisi Suhu	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	7.352 <sup>a</sup>	1	.007		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.404	1	.011		
Likelihood Ratio	7.430	1	.006		
Fisher's Exact Test				.011	.006
Linear-by-Linear Association	7.292	1	.007		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kondisi pH \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		
			Kasus	Kontrol	Total
Kondisi pH	optimal	Count	58	43	101
		% within Kondisi pH	57.4%	42.6%	100.0%
		% within Kejadian DBD	93.5%	69.4%	81.5%
	tidak optimal	Count	4	19	23
		% within Kondisi pH	17.4%	82.6%	100.0%
		% within Kejadian DBD	6.5%	30.6%	18.5%
Total	Count	62	62	124	

	% within Kondisi pH	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%
			%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.010 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.462	1	.001		
Likelihood Ratio	12.867	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	11.913	1	.001		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

## Kelembaban ruangan \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		
			Kasus	Kontrol	Total
Kelembaban ruangan	optimal	Count	7	33	40
		% within Kelembaban ruangan	17.5%	82.5%	100.0%
		% within Kejadian DBD	11.3%	53.2%	32.3%
	tidak optimal	Count	55	29	84
		% within Kelembaban ruangan	65.5%	34.5%	100.0%
		% within Kejadian DBD	88.7%	46.8%	67.7%
Total	Count	62	62	124	
	% within Kelembaban ruangan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	24.948 a	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	23.065	1	.000		
Likelihood Ratio	26.535	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.746	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Kepadatan Hunian \* Kejadian DBD

Crosstab						
			Kejadian DBD		Total	
			Kasus	Kontrol		
Kepadatan Hunian	Tidak memenuhi syarat	Count	40	19	59	
		% within Kepadatan Hunian	67.8%	32.2%	100.0%	
			% within Kejadian DBD	64.5%	30.6%	47.6%
	Memenuhi syarat	Count	22	43	65	
% within Kepadatan Hunian		33.8%	66.2%	100.0%		



	% within Kejadian DBD	35.5%	69.4%	52.4%
Total	Count	62	62	124
	% within Kepadatan Hunian	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.259 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	12.934	1	.000		
Likelihood Ratio	14.549	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.144	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.50.

b. Computed only for a 2x2 table

## Perilaku Menggigit \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		
			Kasus	Kontrol	Total
Perilaku Menggigit	Dalam Rumah	Count	36	32	68
		% within Perilaku Menggigit	52.9%	47.1%	100.0%
		% within Kejadian DBD	58.1%	51.6%	54.8%
	Luar Rumah	Count	26	30	56
		% within Perilaku Menggigit	46.4%	53.6%	100.0%
		% within Kejadian DBD	41.9%	48.4%	45.2%
Total	Count	62	62	124	
	% within Perilaku Menggigit	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	.521 <sup>a</sup>	1	.470		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.293	1	.588		
Likelihood Ratio	.521	1	.470		
Fisher's Exact Test				.588	.294
Linear-by-Linear Association	.517	1	.472		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 28.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Tempat Peristirahatan Nyamuk \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		Total
			Kasus	Kontro I	
Tempat Peristirahatan Nyamuk	Dalam Rumah	Count	41	18	59
		% within Tempat Peristirahatan Nyamuk	69.5%	30.5%	100.0%
		% within Kejadian DBD	66.1%	29.0%	47.6%
	Luar Rumah	Count	21	44	65
		% within Tempat Peristirahatan Nyamuk	32.3%	67.7%	100.0%

	% within Kejadian DBD	33.9%	71.0%	52.4%
Total	Count	62	62	124
	% within Tempat Peristirahatan Nyamuk	50.0%	50.0%	100.0%
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	17.105 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	15.650	1	.000		
Likelihood Ratio	17.526	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.967	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Tempat Perkembangbiakan Nyamuk \* Kejadian DBD

Crosstab					
			Kejadian DBD		Total
			Kasus	Kontrol	
Tempat Perkembangbiakan Nyamuk	Ada	Count	50	16	66
		% within Tempat Perkembangbiakan Nyamuk	75.8%	24.2%	100.0%
		% within Kejadian DBD	80.6%	25.8%	53.2%
	Tidak Ada	Count	12	46	58
		% within Tempat Perkembangbiakan Nyamuk	20.7%	79.3%	100.0%
		% within Kejadian DBD	19.4%	74.2%	46.8%
Total	Count	62	62	124	
	% within Tempat Perkembangbiakan Nyamuk	50.0%	50.0%	100.0%	
	% within Kejadian DBD	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	37.446 <sup>a</sup>	1	.000		

Continuity Correction <sup>b</sup>	35.276	1	.000		
Likelihood Ratio	39.653	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	37.144	1	.000		
N of Valid Cases	124				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 29.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Lampiran 6 hasil interpretasi

<b>Variabel</b>	<b><i>p value</i></b>	<b>Interpretasi</b>
Keberadaan jentik * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Keberadaan telur * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Kondisi Suhu * Kejadian DBD	0,007	H0 ditolak, H1 diterima
Kondisi pH * Kejadian DBD	0,001	H0 ditolak, H1 diterima
Kelembaban ruangan * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Kepadatan Hunian * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Perilaku Menggigit * Kejadian DBD	0,470	H0 diterima, H1 ditolak
Tempat Peristirahatan Nyamuk * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Tempat Perkembangbiakan Nyamuk * Kejadian DBD	0,000	H0 ditolak, H1 diterima

**Lampiran 7 Lembar Observasi**

**INSTRUMEN PENELITIAN  
ANALISIS BIONOMIK DAN LINGKUNGAN NYAMUK *Aedes Aegypti*  
SEBAGAI VEKTOR DBD DI WILAYAH DATARAN TINGGI  
KABUPATEN ENREKANG**

Lembar Observasi dan Lembar Pengukuran

**A. Lembar Observasi**

No	Nama	Kelompok		Keberadaan Jentik		Keberadaan telur		Perilaku Menggigit		Tempat Perkembangbiakan		Tempat Peristirahatan	
		Kasus	Kontrol	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Dalam Rumah	Luar Rumah	Ada	Tidak Ada	Dalam Rumah	Luar Rumah
1													
2													
dst													

**A. Lembar Pengukuran**

No	Nama	Kelompok		Suhu (°C)	PH	Kelembaban (%)	Kepadatan Hunian (M <sup>2</sup> )
		Kasus	Kontrol				
1							
2							
dst							



### Lampiran 8 Master Data Penelitian

No	Nama Responden	Kelompok	Hasil Pengukuran Variabel Lingkungan Fisik											
			Suhu (°C)	Ket	PH	Ket	Lembab (%)	Ket	Keberad aan Jentik	Ket	Keberad aan Telur	Ket	Kepadatan Hunian	Ket
1	Nurhidayah	Kasus	23,4	0	7,9	0	60	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
2	Muh.Ikhwan	Kasus	29,3	1	7	1	69	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
3	Afiqah	Kasus	29,6	1	7	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	MS	1
4	Ashabul Yamin	Kasus	28	1	7	1	73	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
5	Padlan	Kasus	29	1	7,2	1	72	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
6	Lurfi	Kasus	30	1	7,4	1	75	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
7	Tohir	Kasus	29,8	1	7,5	1	70	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
8	Mifta	Kasus	25,7	1	7,1	1	71	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
9	Safa	Kasus	22,7	0	7	1	73	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
10	Rita	Kasus	24	0	6,9	1	69	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
11	Wahyudi	Kasus	21,8	0	6,8	1	58	1	Positif	1	Positif	1	TMS	0
12	Fredy	Kasus	27	1	6,3	0	59	1	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
13	Santi safitri	Kasus	28,2	1	7	1	78	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
14	Khusnul	Kasus	24,8	0	7,3	1	70	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
15	Fitriani	Kasus	27,6	1	6	0	72	0	Negatif	0	Positif	1	MS	1
16	Nurul Asmi	Kasus	26	1	6,8	1	71	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
17	Andika	Kasus	21,3	0	7	1	74	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
18	Fitri	Kasus	24,5	0	6,9	1	73	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
19	Nur sakinah	Kasus	29	1	7	1	69	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
20	Yarsin	Kasus	30	1	7	1	67	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
21	M. Taufan	Kasus	28,9	1	7	1	65	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0

22	Muh. Aksa	Kasus	30,7	0	7	1	68	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
23	Muh. Fazli	Kasus	30	1	7	1	70	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
24	Annasyah	Kasus	28,3	1	7,1	1	73	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
25	Susanti	Kasus	26,8	1	7,3	1	72	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
26	Marwah	Kasus	30,8	0	7,4	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
27	Zakirah	Kasus	30,7	0	7,5	1	72	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
28	Ibnu Muammar	Kasus	23,4	0	7	1	57	1	Positif	1	Positif	1	TMS	0
29	Azfan	Kasus	28,4	1	7,3	1	73	0	Positif	1	Negatif	0	MS	1
30	Miftah Khaerati	Kasus	27,9	1	7,5	1	73	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
31	Suraini	Kasus	28	1	7,2	1	73	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
32	Zakiyyah	Kasus	21,2	0	7	1	75	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
33	Nurleli	Kasus	22,6	0	7,6	0	77	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
34	Pahleni Rafa	Kasus	22	0	7,4	1	68	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
35	Zulfikar	Kasus	24,3	0	7	1	77	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
36	Nur Fadillah	Kasus	30	1	7	1	79	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
37	Wahyudi	Kasus	26,8	1	7	1	72	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
38	Nur Aisyah	Kasus	26,9	1	7	1	74	0	Negatif	0	Positif	1	MS	1
39	Arfan	Kasus	24,8	0	7	1	71	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
40	Humaerah	Kasus	23,6	0	6,9	1	68	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
41	Ilham	Kasus	30	1	6,8	1	69	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
42	Adit	Kasus	26	1	6,5	1	65	0	Positif	1	Negatif	0	MS	1
43	Yusri	Kasus	27,1	1	6,8	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
44	Najwa Hasan	Kasus	28,4	1	7	1	59	1	Positif	1	Positif	1	TMS	0
45	Rosna	Kasus	28	1	7	1	70	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
46	Syahril Hendra	Kasus	29	1	7	1	71	0	Negatif	0	Positif	1	MS	1
47	Muh. Yahya	Kasus	31,8	0	7	1	73	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
48	Ira Alya	Kasus	30,8	0	7	1	58	1	Positif	1	Positif	1	MS	1

49	Sitti Zahra	Kasus	30,5	0	7	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
50	Ahmad Dzaki	Kasus	25,3	1	7	1	73	0	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
51	Arya	Kasus	28	1	7	1	76	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
52	Putri	Kasus	30,6	0	7	1	71	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
53	Ahmad fatir	Kasus	30,8	0	7	1	70	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
54	Afgani Farhan	Kasus	27	1	7,5	1	69	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
55	Ahmad Ibnu	Kasus	28.8	1	7,3	1	68	0	Positif	1	Negatif	0	MS	1
56	Suardi	Kasus	30	1	7,5	1	67	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
57	Ainun Safira	Kasus	21,9	0	7,2	1	75	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
58	Nursafitri	Kasus	24,8	0	7,1	1	71	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
59	Ahmad Fadli	Kasus	22,5	0	6,9	1	74	0	Positif	1	Positif	1	MS	1
60	Albar Alqadri	Kasus	30	1	6,8	1	58	1	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
61	Muh. Fadli	Kasus	30,8	0	6,5	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
62	Nur wakiyah	Kasus	30,1	0	6,9	1	71	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
63	Nirma	Kontrol	28	1	7	1	54	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
64	Suardi	Kontrol	26	1	7	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
65	Aglia	Kontrol	24,7	0	7,6	0	57	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
66	Irwansyah	Kontrol	25,7	1	7,4	1	58	1	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
67	Nirmala	Kontrol	26	1	7	1	55	1	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
68	Irsyad	Kontrol	24,8	0	7	1	58	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
69	Reynaldy	Kontrol	23	0	7,6	0	57	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
70	Aisyah	Kontrol	24	0	6,7	1	67	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
71	Dimas	Kontrol	29	1	6,5	1	68	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
72	Yusmi	Kontrol	28,7	1	6,9	1	65	0	Positif	1	Positif	1	TMS	0
73	Yusfita	Kontrol	24,8	0	7	1	69	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
74	Kifly	Kontrol	23	0	7,7	0	58	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
75	Hardiyanti	Kontrol	24	0	7,3	1	70	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1

76	Nasriani	Kontrol	21	0	7,1	1	72	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
77	Kayla	Kontrol	24,9	0	7	1	71	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
78	Sanum	Kontrol	24,7	0	7	1	54	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
79	Alfin	Kontrol	24	0	7,7	0	69	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
80	Geysyah	Kontrol	23,9	0	7,5	1	70	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
81	Nur lisa	Kontrol	22	0	7,6	0	71	0	Positif	1	Negatif	0	MS	1
82	Egy syahputra	Kontrol	27,9	1	7	1	55	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
83	Andry	Kontrol	28	1	7	1	70	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
84	Husnah	Kontrol	21	0	7	1	75	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
85	Dandi	Kontrol	23,7	0	7,1	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
86	Nuralam	Kontrol	23,5	0	6,4	0	58	1	Positif	1	Positif	1	MS	1
87	Ririn	Kontrol	26,8	1	6	0	54	1	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
88	Zaenab	Kontrol	21,9	0	6,9	1	58	1	Positif	1	Negatif	0	MS	1
89	Andi jamila	Kontrol	24	0	6,8	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
90	Rama Ardiyansah	Kontrol	23	0	7	1	57	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
91	Taufik	Kontrol	30	1	6,4	0	65	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
92	Nursafitri	Kontrol	30,8	0	6,7	1	68	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
93	Diana	Kontrol	31,4	0	5	0	67	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
94	Ainun Safira	Kontrol	30,5	0	7,2	1	58	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
95	Ayu Utami	Kontrol	30,9	0	7	1	59	1	Positif	1	Positif	1	TMS	0
96	Nabil Efendy	Kontrol	31	0	7,8	0	57	1	Positif	1	Positif	1	TMS	0
97	Almukram	Kontrol	32	0	7,5	1	56	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
98	Nofianti	Kontrol	24,9	0	6,5	1	69	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
99	Rahmayani	Kontrol	30	1	8	0	70	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
100	Najma	Kontrol	29,8	1	7,5	1	71	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1

101	Marwah Marzuki	Kontrol	27,5	1	7	1	59	1	Negatif	0	Positif	1	MS	1
102	Nirwana	Kontrol	24	0	7,7	0	64	0	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
103	Afgani	Kontrol	30,8	0	7,3	1	54	1	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
104	Nurhafizah	Kontrol	30,7	0	7	1	56	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
105	Takdir	Kontrol	29,7	1	7	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
106	Hardianty	Kontrol	26,1	1	7	1	57	1	Positif	1	Negatif	0	MS	1
107	Nurilmi	Kontrol	29	1	7,6	0	54	1	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
108	Reyhan	Kontrol	28	1	7,4	1	58	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
109	Hardian	Kontrol	27,8	1	7	1	56	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
110	Yusniati	Kontrol	24	0	6,9	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
111	Indah	Kontrol	24,8	0	6,4	0	61	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
112	Fadlan	Kontrol	23,7	0	6,5	1	70	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
113	Hamdan	Kontrol	21,4	0	6,3	0	71	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
114	Salsa	Kontrol	23,1	0	7	1	72	0	Positif	1	Negatif	0	TMS	0
115	Muh. Agung	Kontrol	24	0	7,7	0	59	1	Negatif	0	Positif	1	TMS	0
116	Marzuki	Kontrol	22	0	7,9	0	58	1	Negatif	0	Negatif	0	TMS	0
117	Muh. Zakkir	Kontrol	28	1	7,5	1	57	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
118	Syamsul	Kontrol	24,1	0	7,3	1	67	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
119	Novirianti	Kontrol	23,9	0	7	1	70	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
120	Indah Kurnia	Kontrol	24,9	0	7	1	59	1	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
121	Afdal	Kontrol	21,6	0	7	1	71	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
122	Muh. Gazali	Kontrol	22	0	7,9	0	74	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
123	Adrianto	Kontrol	24	0	7,5	1	73	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1
124	Nur. Afifah	Kontrol	25,8	1	8	0	73	0	Negatif	0	Negatif	0	MS	1

No	Nama Responden	Kelompok	Hasil Pengamatan Variabel Bionomik					
			Perilaku Menggigit	Ket	Tempat Peristirahatan	Ket	Tempat Perkemban biakan	Ket
1	Nurhidayah	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
2	Muh.Ikhwan	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
3	Afiqah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
4	Ashabul Yamin	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
5	Padlan	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
6	Lutfi	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
7	Tohir	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
8	Mifta	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
9	Safa	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
10	Rita	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
11	Wahyudi	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
12	Fredy	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
13	Santi safitri	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
14	Khusnul	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
15	Fitriani	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
16	Nurul Asmi	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
17	Andika	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
18	Fitri	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
19	Nur sakinah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
20	Yarsin	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
21	M. Taufan	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
22	Muh. Aksa	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
23	Muh. Fazli	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
24	Annasyah	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0

25	Susanti	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
26	Marwah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
27	Zakirah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
28	Ibnu Muammar	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
29	Azfan	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
30	Miftah Khaerati	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
31	Suraini	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
32	Zakiyyah	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
33	Nurleli	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
34	Pahleni Rafa	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
35	Zulfikar	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
36	Nur Fadillah	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
37	Wahyudi	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
38	Nur Aisyah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
39	Arfan	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
40	Humaerah	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
41	Ilham	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
42	Adit	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
43	Yusri	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
44	Najwa Hasan	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
45	Rosna	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
46	Syahril Hendra	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
47	Muh. Yahya	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
48	Ira Alya	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
49	Sitti Zahra	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
50	Ahmad Dzaki	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
51	Arya	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1

52	Putri	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
53	Ahmad fatir	Kasus	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
54	Afgani Farhan	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
55	Ahmad Ibnu	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
56	Suardi	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
57	Ainun Safira	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
58	Nursafitri	Kasus	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
59	Ahmad Fadli	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
60	Albar Alqadri	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
61	Muh. Fadli	Kasus	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
62	Nur wakiyah	Kasus	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
63	Nirma	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
64	Suardi	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
65	Aglia	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
66	Irwansyah	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
67	Nirmala	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
68	Irsyad	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
69	Reynaldy	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
70	Aisyah	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
71	Dimas	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
72	Yusmi	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
73	Yusfita	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
74	Kifly	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
75	Hardiyanti	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
76	Nasriani	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Ada	1
77	Kayla	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
78	Sanum	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0



79	Alfin	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
80	Geysyah	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
81	Nur lisa	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
82	Egy syahputra	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
83	Andry	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
84	Husnah	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
85	Dandi	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
86	Nuralam	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
87	Ririn	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
88	Zaenab	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
89	Andi jamila	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
90	Rama Ardiyansah	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
91	Taufik	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
92	Nursafitri	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
93	Diana	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
94	Ainun Safira	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
95	Ayu Utami	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
96	Nabil Efendy	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
97	Almukram	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Ada	1
98	Nofianti	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Ada	1
99	Rahmayani	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
100	Najma	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
101	Marwah Marzuky	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
102	Nirwana	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
103	Afgani	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
104	Nurhafizah	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
105	Takdir	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0

106	Hardianty	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
107	Nurilmi	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
108	Reyhan	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
109	Hardian	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
110	Yusniati	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
111	Indah	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
112	Fadlan	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
113	Hamdan	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
114	Salsa	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
115	Muh. Agung	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
116	Marzuky	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
117	Muh. Zakkir	Kontrol	Luar Rumah	0	Dalam Rumah	1	Ada	1
118	Syamsul	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
119	Novirianti	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
120	Indah Kurnia	Kontrol	Dalam Rumah	1	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
121	Afdal	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
122	Muh. Gazali	Kontrol	Dalam Rumah	1	Dalam Rumah	1	Tidak Ada	0
123	Adrianto	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0
124	Nur. Afifah	Kontrol	Luar Rumah	0	Luar Rumah	0	Tidak Ada	0

### Keterangan

Kode 0 Jika:

1. Suhu tidak optimal jika  $<25^{\circ}$  dan  $>30^{\circ}\text{C}$
2. PH air tidak optimal jika  $<6.5$  atau  $>7,5$
3. Kelembaban TMS Jika  $\geq 60$

4. Keberadaan larva pada tempat penampungan air jika tidak ada (Negatif)
5. Keberadaan telur pada ovitrap jika negatif telur
6. Kepadatan Hunian TSM jika  $\leq 8$  m<sup>2</sup>/orang
7. Perilaku menggigit nyamuk jika diluar rumah
8. Tempat peristirahatan nyamuk jika diluar rumah
9. Tempat perkembang biakan jika tidak di temukan

Kode 1 jika:

1. Suhu optimal jika  $\leq 25^{\circ}$  dan  $\geq 30^{\circ}$ C
2. PH air optimal jika  $\geq 6,5$  -  $\leq 7,5$
3. Kelembaban MS jika  $< 60\%$
4. Keberadaan larva pada tempat penampungan air jika (positif)
5. Keberadaan telur pada ovitrap jika positif telur
6. Kepadatan Hunian MS jika  $> 8$  m<sup>2</sup>/orang
7. Perilaku menggigit nyamuk jika di dalam rumah
8. Tempat peristirahatan nyamuk jika di dalam rumah
9. Tempat perkembang biakan jika ditemukan

## Lampiran 9 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Nama : Dicky Alamsyah

Tempat/Tgl Lahir : Gura/15 Maret 1997

Alamat : Jl. Sultan Alauddin II Makassar

No Hp : 085339078309

Nama Ayah : Tajrin

Nama Ibu : Nasriani, S.Pd

Riwayat Pendidikn :

- SDN 79 Gura (2010)
- MTSN 1 Enrekang (2013)
- SMAN 5 Enrekang (2016)
- Poltekkes Kemenkes Makassar (2020)